

EFISIENSI KOMUNIKASI PEMANDU LALU LINTAS PENERBANGAN DENGAN UNIT PERTAMINA DAN PKP-PK PASCA ADANYA AKSES JALAN DI BANDAR UDARA AJI PANGERAN TUMENGGUNG PRANOTO SAMARINDA

Rendra Erlangga, Elfi Amir

Politeknik Penerbangan Indonesia Curug- Jalan Raya PLP Curug Tangerang

E-mail correspondence : erlanggandra14@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda untuk mengetahui efisiensi komunikasi pasca adanya akses jalan yang mempengaruhi keselamatan penerbangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan observasi secara langsung di lapangan mulai Desember 2020 hingga Februari 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pergerakan kendaraan unit Pertamina dan PKP-PK di *manoeuvring area dan movement area* Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda sering menghambat pergerakan pesawat udara. Perlu adanya akses jalan untuk meningkatkan keselamatan penerbangan dan mengurangi *load of communication* antara petugas pemandu lalu lintas penerbangan dengan unit Pertamina dan PKP-PK di Bandar Udara Internasional Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

Kata Kunci : Efisiensi, Komunikasi, Akses Jalan

Abstract

This research was conducted at Aji Pangeran Tumenggung Pranoto International Airport in Samarinda to determine the efficiency of communication after road access which affects flight safety. The method used in this research is descriptive qualitative. The data collection technique used was a documentation study and direct observation in the field from December 2020 to February 2021. The results showed that the movement of Pertamina and PKP-PK unit vehicles in the manoeuvring area and movement area of Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda International Airport often impeded movement aircraft. There is a need for access road to improve flight safety and reduce the load of communication between air traffic controllers and the Pertamina and PKP-PK units at Aji Pangeran Tumenggung Pranoto International Airport, Samarinda.

Keywords: Efficiency, Communication, Access Road

PENDAHULUAN

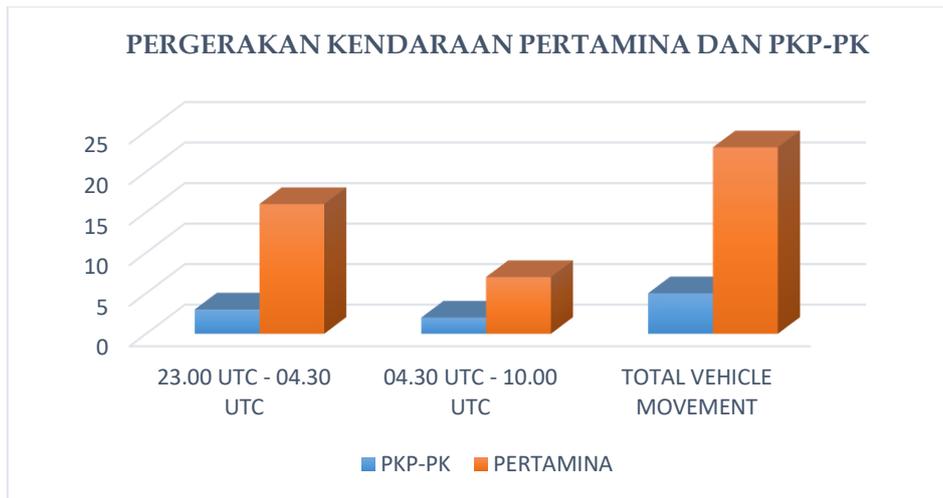
Efisiensi adalah kemampuan keefektifan suatu unit organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan selalu berkaitan dengan tujuan organisasi yang harus dicapai oleh instansi. (Maulana, 1992). Menurut (Sedarmayanti, 2018) Efisiensi adalah ukuran

tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses. Semakin hemat atau sedikit penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga menjadi lebih murah dan lebih cepat. Komunikasi adalah suatu proses penyampaian informasi, gagasan, emosi, keahlian, dan lain-lain. Melalui penggunaan simbol-simbol seperti kata-kata, gambar-gambar, angka-angka, dan lain-lain. (Berelson & Steiner, 1964). Sedangkan akses jalan adalah prasarana transportasi yang memfasilitasi mobilitas manusia dan barang dari satu tempat ke tempat lain. (Peraturan Pemerintah, 2006). Yang artinya adalah adanya akses jalan dapat meningkatkan proses mobilitas manusia dan dapat mencapai proses komunikasi yang lebih efisien.

Setiap bandar udara harus memiliki fasilitas sisi darat yaitu jalan akses atau *access road* seperti yang tertulis pada Pasal 202 Huruf b tentang fasilitas. (UU No 1 Tentang Penerbangan, 2009). Pada *Annex 14 Chapter 9 Fire Stations* dikatakan bahwa stasiun pemadam kebakaran harus ditempatkan agar akses jalan sebuah kendaraan ke area landasan dapat langsung dilalui dan tanpa hambatan. (ICAO, 2016). Lokasi stasiun pemadam kebakaran dan Pertamina sudah sesuai dengan *Annex 14*, tetapi untuk menuju atau dari lokasi stasiun pemadam kebakaran dan Pertamina tidak tersedianya akses jalan.

Pada kondisi yang ada di bandar udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto baru memiliki akses jalan untuk kendaraan yang ingin menuju atau dari lokasi unit Pertamina pada bulan November tahun 2022 lalu. Sebelum adanya akses jalan tersebut, unit Pertamina dan PKP-PK harus melalui *runway* yang dapat menjadi penyebab terganggunya pergerakan pesawat udara dan berpotensi menyebabkan terjadinya *accident* maupun *incident*, serta dapat menambah beban kerja pemandu lalu lintas penerbangan yaitu *load of communication*. Karena setiap pergerakan kendaraan harus menghubungi petugas pemandu lalu lintas penerbangan untuk meminta izin memasuki *runway*.

Kendaraan Pertamina adalah salah satu kendaraan yang selalu meminta izin melintas kepada petugas pemandu lalu lintas penerbangan untuk melalui *runway* dikarenakan kendaraan Pertamina harus bergerak menuju *apron* untuk mengisi *fuel* pesawat udara yang akan berangkat dari bandar udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto.



Tabel 1. Data Pergerakan Kendaraan Pertamina dan PKP-PK

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pergerakan kendaraan Pertamina sebanyak 23 pergerakan/hari, sedangkan untuk kendaraan PKP-PK sebanyak 5 pergerakan/hari, dengan total 28 pergerakan per/hari atau 840 pergerakan/bulan. Maka operator bandar udara harus menyediakan fasilitas sisi darat yang memadai untuk kendaraan yang bergerak ke *apron*. (Sakti Adji, 2012).

Beberapa penelitian tentang akses jalan di Bandar Udara, salah satunya adalah penelitian “*Analisis Pembangunan Access Road Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) Di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran*”. Penelitian ini bertujuan penelitian ini untuk mengetahui pembangunan access road sebagai upaya peningkatan fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK) di Bandar Udara Nusawiru Pangandaran (Qamil, 2021) Penelitian lain yang berjudul “*Analisis Pergerakan Kendaraan Di Area Airside Terhadap Keselamatan Penerbangan Bandar Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong*”. Menyatakan bahwa pergerakan kendaraan di *area airside* Bandara Sorong belum terkoordinir dengan baik karena masih bergerak secara fleksibel karena belum adanya SOP, *guidance line* dan *access road*, serta potensial konflik antar pesawat yang melakukan *taxi* dengan *vehicles*. (Nur, 2018). Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan efisiensi komunikasi sebelum dan sesudah adanya akses jalan untuk unit Pertamina dan PKP-PK di Bandar Udara Aji Pangeran Tumenggung Pranoto Samarinda.

METODE

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi *postpositivisme* dan digunakan untuk mempelajari keadaan obyek yang

alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepentingan daripada generalisasi (Sugiyono, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Faktor penyebab banyaknya pergerakan unit Pertamina dan PKP-PK di *manoeuvring area* dan *movement area* adalah tidak tersedianya akses jalan menuju atau dari lokasi stasiun pemadam kebakaran. Tidak tersedianya akses jalan untuk unit Pertamina dan PKP-PK sebagai akses keluar masuk dari atau menuju *land side*, menyebabkan pergerakan semua kendaraan Pertamina dan PKP-PK serta kendaraan para pegawai harus melalui *manoeuvring area (runway)* dan selalu menghubungi atau meminta izin kepada petugas pemandu lalu lintas penerbangan untuk melintas. Pergerakan semua kendaraan yang harus selalu meminta persetujuan untuk melintas dapat menambah beban kerja *load of communication* dari petugas pemandu lalu lintas penerbangan. Proses pergerakan kendaraan juga mengganggu pergerakan pesawat udara yang dapat meningkatkan resiko terjadinya *accident* dan *incident*.



Gambar 1. Sebelum Adanya Akses Jalan Untuk Kendaraan Pertamina Dan PKP-PK

Seperti terlihat pada gambar 1, belum adanya akses jalan yang memadai untuk kendaraan Pertamina dan PKP-PK. jumlah pergerakan kendaraan Pertamina dan PKP-PK sebanyak 28 pergerakan kendaraan perhari atau 840 pergerakan kendaraan

perbulan yang banyak menjadi penyebab terjadinya *delay* yang mengganggu kelancaraan penerbangan, namun setelah adanya akses jalan pada bulan November tahun 2022 untuk menuju atau dari lokasi stasiun pemadam kebakaran (PKP-PK) jumlah pergerakan kendaraan berkurang menjadi 15 pergerakan/hari atau 450 pergerakan perbulan untuk unit Pertamina dan PKP-PK. Jumlah pergerakan yang berubah secara signifikan berpengaruh terhadap kelancaraan arus lalu lintas penerbangan yang meningkat, mengurangi resiko terjadinya *accident* dan *incident*, dan mengurangi beban kerja pemandu lalu lintas penerbangan dengan proses komunikasi yang efisien yang menyebabkan berkurangnya *load of communication*.

Penyelesaian

Efisiensi komunikasi pasca tersedianya akses jalan menyebabkan jumlah pergerakan yang berubah secara signifikan. Jumlah pergerakan melalui *runway* yang berkurang berpengaruh terhadap kelancaraan arus lalu lintas penerbangan yang meningkat, mengurangi resiko terjadinya *accident* dan *incident*, dan mengurangi beban kerja pemandu lalu lintas penerbangan dengan proses komunikasi yang efisien yang menyebabkan berkurangnya *load of communication*.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan bahwa dapat ditarik kesimpulan yaitu pasca adanya akses jalan yang sudah mulai beroperasi untuk kendaraan Pertamina dan PKP-PK berpengaruh signifikan terhadap kelancaran pergerakan pesawat udara, mengurangi resiko terjadinya *accident* maupun *incident* serta mengurangi beban kerja pemandu lalu lintas penerbangan yaitu *load of communication* karena pergerakan kendaraan tidak perlu lagi melalui *runway*, akses jalan yang langsung menuju ke *landside* tidak perlu meminta izin kepada petugas pemandu lalu lintas penerbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Berelson, B., & Steiner, G. A. (1964). *Human behavior: An inventory of scientific findings*.
- ICAO. (2016). *Annex 14 Aerodrome*.
- Maulana, A. (1992). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Nur, M. (2018). *Prosiding Simposium Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi ke-21 Universitas Brawijaya*.
- Peraturan Pemerintah. (2006). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 34*.
- Qamil, N. (2021). *Analisis Pembangunan Access Road Sebagai Upaya Peningkatan Fasilitas Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan Dan Pemadam Kebakaran*.
- Sakti Adji. (2012). *Access Road Analysis to or from Airport*.
- Sedarmayanti, H. J. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- UU No 1 Tentang Penerbangan. (2009). *UU No 1 Tentang Penerbangan*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/54656/uu-no-1-tahun-2009>